

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian teruntuk kepada individu untuk dapat hidup berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab II pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang diatas menjelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi siswa dengan mewujudkan suasana belajar yang menarik agar siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran secara aktif agar potensi yang ada pada dirinya dapat terlihat dan terarah. Serta agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kemampuan pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan.

Menurut Heinich dkk. (Sapriati,dkk:2019:5.2) Media (jamak)/medium (tunggal) secara umum adalah saluran komunikasi, yaitu segala sesuatu yang membawa informasi dari sumber informasi untuk disampaikan kepada penerima informasi. Contohnya adaplah film, televisi,, ddiagram, materi pembelajaran komputer, dan instruktur.

Menurut Sodiq Anshori (2018), Media pembelajaran merupakan salah satu sarana penyaluran pesan dan informasi belajar. Media dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, meningkatkan motivasi, minat dan pemahaman informasi. Jenis media pembelajaran yang cocok untuk digunakan didalam kelas IV salah satunya adalah media animasi karena penggunaan media animasi dalam pembelajaran diutamakan sebagai alat bantu yang mampu memberikan informasi secara lebih nyata, konkret dan sederhana.

Menurut Budi Santika dewi,dkk (2014), media animasi pembelajaran merupakan salah satu jenis media audio visual yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran IPA dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan juga akan mempermudah pembelajaran, media animasi ini sangat penting dalam pembelajaran IPA yang ada dikelas IV

karena ini memuat materi pembelajaran yang akan dipelajari. Media ini lebih mudah dipahami oleh siswa karena tahu secara jelas gambar secara nyata yang diterangkan oleh guru didalam kelas. karena penggunaan media pendidikan yang tepat akan dapat membantu siswa mempermudah menyerap materi pelajaran. Penggunaan media animasi ini sangat cocok dan memadai dapat memperbaiki hasil belajar siswa, menimbulkan semangat belajar dan tidak membosankan. Pada dasarnya media animasi digunakan untuk peningkatan hasil belajar hal ini merupakan inovasi yang dilakukan agar siswa memiliki ketertarikan semangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap wali kelas IV SDN Sukawangi yang dilakukan pada tanggal 3 November 2020. Diketahui bahwa dalam proses pembelajaran IPA yang dilakukan siswa di kelas, terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi nilai ketuntasan minimum KKM . Hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara yang dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 1
Data Hasil Nilai IPA Kelas IV
SD Negeri Sukawangi Tahun Pelajaran 2020/2021

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Tuntas	3	37,5%
Tidak tuntas	5	62,5 %

Berdasarkan table diatas, nilai rata-rata siswa yang tidak tuntas pada pembelajaran ipa yaitu 62,5 %. Sedangkan pada siswa yang tuntas nilai rata-rata siswa sebesar 37,5 %. Dari tabel di atas yang menunjukkan siswa tidak tuntas dikarenakan siswa kurangnya memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung, kemudian siswa tidak aktif dalam pembelajaran

dikarenakan media yang tersedia di SD Negeri Sukawangi adalah charta, tetapi ketika proses pembelajaran charta tidak digunakan oleh pendidik, selama proses pembelajaran pendidik hanya menggunakan metode ceramah. Metode ceramah adalah salah satu cara pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara monolog saja, perhatian siswa hanya terpusat pada guru (teacher centered). Lalu siswa yang tuntas dalam pembelajaran ipa sudah sangat cukup dalam menguasai pembelajaran.

Pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas siswa lebih banyak mendengar dan melihat penyampaian materi oleh guru, hanya ada beberapa siswa yang mau bertanya dan menyampaikan pendapatnya sedangkan sebagian besar pesertadidik yang lain hanya diam saja. Melihat kenyataan ini, maka sangat diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Media tersebut adalah media animasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang diduga dapat membantu siswa dalam memaksimalkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul ” penggunaan media animasi pada pembelajar IPA pada kelas IV semester 2 SDN Sukawangi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan media animasi pada pembelajaran IPA kelas IV semester 2 SDN Sukawang?.”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut “Untuk mendeskripsikan penggunaan media animasi pada pembelajaran IPA kelas IV semester 2 SDN Sukawangi.”

D. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan tidak meluas, perlu dilakukan pembatasan masalah, peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan media animasi pada pembelajaran IPA SD kelas IV dalam pembelajaran yang dilakukan secara luring.

2. Fokus masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan media animasi pada pembelajaran IPA.

3. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswakesel IV semester 2 yang ada di SD NSukawangi.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Sukawangi, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak dalam dunia pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat pada pembelajaran IPA dengan penggunaan media animasi untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai penggunaan media animasi pada pembelajar IPA, sehingga guru dapat berupaya untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian mengenai penggunaan media animasi pada pembelajar IPA.